1. **METODE PENGABDIAN**

Pengabdian Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Subang. Melalui program KKNM (Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa), tentu saja pelibatan mahasiswa, dosen, masyarakat, pemerintah, swasta dan pihak yang terlibat dalam fokus pengandian menjadi sangat keterkaitan. Tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu untuk mengembangkan keterampilan, kepekaan dari masyarakat pada lingkungan sehingga dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan secara bertahap. Selain itu, pemanfaatan hasil alam, pemanfaatan teknologi dalam mengolah bahan baku menjadi baha siap pakai bertujuan menambah nilai guna. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengadian masyarakat ini yaitu:

1. Melakukan pendekatan dengan cara sosialisasi langsung dengan masyarakat, perangkat Desa, Guru Sekolah Dasar, masyarakat penggerak usaha kecil, karang taruna, tokoh agama, tokoh adat dari Desa Koranji, Panyingkiran dan Pagon. Proses ini diharapkan mendapatkan respons positif dari stakeholder yang terlibat.
2. Untuk Desa Panyingkiran, membuat rencana desain untuk pengemasan produk/ olahan makanan yang sudah siap. Rencana design ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan daya beli masyakarat juga seijin dari kelompok usaha.
3. Lokakarya mini, sebagai bentuk kesepakatan program/ kegiatan yang akan dilaksanakan antara mahasiswa, Lembaga, Dosen, swasta dan masyarakat
4. Desa Koranji, bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha rambutan
5. Melakukan tindak lanjut atas rencana desain yang disesuaikan dengan tingkat harga jual pada produk olahan makanan.

Selanjutnya dikembangkan dengan pembinaan cara pemasaran baik dilakukan secara langsung dipasarkan melalui pasar tradisional, pasar modern maupun melalui online (seperti facebook, instagram, rencana bekerja sama dengan e-commerce) serta cara-cara melalui pameran atas dukungan pihak pemerintah untuk kerajinan lokal baik di wilayah Kabupaten Subang maupun sekitarnya.